

## RINGKASAN

**Pengujian Benih Melon (*Cucumis Melo L.*) Di PT. Benih Citra Asia.** Deby Safira Amelia, NIM A4201168, Tahun 2024. Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Ir. Suwardi, M.P., Ardiyan Yuliandri, S.P., selaku Pembimbing Lapangan.

Magang Kerja Industri merupakan salah satu kegiatan penyesuaian antara program pendidikan di perguruan tinggi dan program pelatihan kompetensi yang dilaksanakan dalam kerjasama antara perguruan tinggi dan perusahaan. Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan secara sistematis, melalui kegiatan praktik dalam dunia kerja, dengan tujuan mahasiswa mencapai tingkat keahlian tertentu. Dalam kegiatan Magang Kerja Industri ini mahasiswa dituntut untuk ikut serta seluruh rangkaian kegiatan yang ada di lokasi praktik untuk mencapai tujuan pelaksanaan Magang Kerja Industri.

Pelaksanaan magang kerja industri ini dilakukan di Perusahaan PT Benih Citra Asia yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya industri benih tanaman pangan, dan hortikultura yang merupakan hasil pemuliaan tanaman, (Plant Breeding). PT. Benih Citra Asia telah sukses menjadi perusahaan benih nasional yang telah memberikan kontribusi cukup besar dalam memenuhi kebutuhan pertanian nasional khususnya dalam pemenuhan kebutuhan benih tanaman pertanian hortikultura. Salah satu benih hortikultura yang di produksi adalah melon.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi bidang pertanian yang cukup besar, salah satunya yaitu buah melon. Melon merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan menguntungkan untuk diusahakan sebagai sumber pendapatan petani. Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan budidaya melon adalah kualitas benih. Oleh karena itu, pengujian benih melon menjadi langkah krusial dalam memastikan kualitas dan viabilitas benih sebelum ditanam. Melalui pengujian benih yang komprehensif dan teliti, petani dapat memastikan bahwa benih yang ditanam memiliki kualitas unggul. Kualitas benih yang baik akan membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen.

Pengujian benih melon dimulai dari pengambilan contoh benih, yang kemudian diuji kemurnian benih, pengujian kadar air benih dengan metode langsung atau dengan menggunakan oven pada suhu tinggi selama 1 jam, pengujian daya berkecambah benih dengan menggunakan dua media yaitu media UKDDP dan media AK Kipas, pengujian uji tetrazolim benih melon yang dilakukan pada benih BSTT (benih segar tidak tumbuh) dengan catatan BSTT mencapai 5%.

Hasil Analisa uji kemurnian benih melon mendapatkan hasil 99,7%, pengujian kada air benih melon dengan rerata 6%, pengujian daya berkecambah benih pada media UKDDP mendapatkan rerata 84% dan 99% dan pada media AK Kipas mendapatkan rerata 81% dan 99%, pengujian tetrazolim mendapatkan hasil semua benih non-viable.